

## ABSTRAK

### **Lutpi Roro Sari Nianjani : “Perkembangan Pendidikan Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung Desa Cililin Kabupaten Bandung Barat Tahun 1973-2021.”**

Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung sebagai salah satu lembaga pendidikan tertua di Bandung Barat dalam pendiriannya bertujuan untuk memberikan warna baru dalam pendidikan keagamaan khususnya di daerah Cililin dengan mengkombinasikan pendidikan formal dan non formal. Pondok Pesantren Sumur Bandung memiliki ciri khas tersendiri dengan adanya pengajian kitab klasik sebagai alasan menjaga tradisi pesantren, selain itu, adapula program tahfidz Al-Qur'an dan program bahasa sebagai kurikulum pesantren, di tahun tahun 2021 program-program tersebut dijadikan jurusan sehingga diharapkan bisa menjadi sebuah daya tarik pesantren ini.

Dalam penulisan skripsi ini akan memaparkan mengenai sejarah berdiri Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung dan sejarah berdiri lembaga pendidikan formalnya, juga menjelaskan perkembangan Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung dan perkembangan lembaga pendidikan formalnya dari tahun 1973-2021 dan juga mengetahui ciri khas pendidikan Islam yang ada di Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah, untuk mengetahui dan mempelajari peristiwa sejarah di masa lampau, yang terdiri dari empat tahap yakni Heuristik (pengumpulan data), Kritik (kritik interen dan eksteren), Interpretasi (penafisiran data) dan Historiografi (penulisan sejarah). Teknik pengumpulan data berdasarkan studi kepustakaan, studi lapangan dan wawancara.

Hasil dari penelitian yang telah dilakukan yaitu Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung berdiri tahun 1973 tanggal 7 januari yang didirikan oleh KH. A Supardan sebagai tokoh utama, adapun lembaga pendidikan MTs didirikan tahun 1973 oleh KH. A Supardan, lembaga pendidikan SMP, MA dan SMA sudah beroperasi sejak tahun 1978 oleh KH. A Supardan, TPA berdiri tahun 1993 oleh KH. A Supardan, untuk lembaga pendidikan TK dan SD berdiri tahun 2003 oleh ibu Feti Fatiah. Pondok Pesantren Pembangunan Sumur Bandung juga mengalami perkembangan dari segi sarana dan prasarana dan elemen pondok pesantren yang semakin lengkap sejak masa kepemimpinan KH. A Supardan, KH. Pupung Furqon dan KH. Ari Gumanti, pada awalnya pondok pesantren ini hanya memiliki santri dengan jumlah 120 kemudian di tahun 2021 pondok pesantren ini memiliki santri dengan jumlah 944 santri. adapun di tahun 2021 lahir program-program seperti tahfidz Al-Qur'an, pengajian kitab klasik dan program bahasa yang dijadikan jurusan dan menjadi daya tariknya.